

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang terus berkembang seperti sekarang ini tentunya membawa banyak hal baru bagi masyarakat. Banyak orang memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik.

Hubungan yang sangat erat antara manusia dengan teknologi ini membawa pengaruh positif, dilihat dari terciptanya hal-hal yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan bisnis baru secara *online*, salah-satunya adalah jasa transportasi *online*. Karena pada zaman sekarang manusia membutuhkan alat transportasi yang cepat, nyaman, dan mudah ditemukan. Era modern seperti saat ini alat transportasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena dua hal tersebut sering digunakan untuk mempermudah segala pekerjaan manusia. Pemanfaatan teknologi bukan hanya di bidang komunikasi saja tetapi teknologi dimanfaatkan pada bidang pendidikan, ekonomi, pertanian, keamanan, transportasi dan lain-lain. (Setiyanto, 2016).

Salah satu hal yang menjadi inovasi dalam bisnis adalah jasa antar jemput atau ojek yang awalnya dilakukan dengan cara konvensional (menunggu di pengkolan) berubah menjadi ojek berbasis internet yaitu ojek online (ojol). Ojek online merupakan sebuah sarana yang terintegrasi karena adanya kemajuan teknologi, dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* pengguna jasa transportasi dapat menghubungi pengemudi ojek online dengan cepat dan mudah. Ojek online tidak hanya melayani antar jemput orang akan

tetapi juga dapat membeli dan memesan barang serta makanan sehingga sangat memudahkan masyarakat terutama yang mempunyai kegiatan yang padat ditambah dengan adanya kemacetan seperti masyarakat yang hidup di daerah perkotaan terutama kota-kota besar. Keunggulan dari ojek online adalah dapat memberdayakan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, banyak masyarakat yang awalnya pengangguran menjadi mempunyai pekerjaan (Fahrurrozi et al., 2020).

Perubahan model transportasi dari transportasi tradisional ke transportasi berbasis aplikasi sedang populer di kalangan masyarakat umum yang memberikan kemudahan dalam penggunaan moda transportasi. Perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan gejala yang wajar. Faktor penyebab dan pendukung perubahan ini adalah transfer teknologi, faktor pelayanan masyarakat, dan pengguna itu sendiri. Transportasi tradisional dan lalu lintas jaringan dipengaruhi oleh kompleksitas sarana komunikasi (teknologi) dan keinginan masyarakat yang selalu menginginkan kemudahan. Perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan dapat diterima apabila perubahan tersebut bermanfaat.

Peluang inilah yang mendorong Anthony Tan sebagai pencetus adanya grab pada tahun 2012 di Malaysia dengan tujuan untuk menjawab permasalahan transportasi di Asia Tenggara. Fenomena lalu lintas internet saat ini sedang hangat diperbincangkan karena langganan didasarkan pada program yang dapat diunduh dengan mudah oleh pengguna ponsel cerdas, baik untuk sistem operasi Android maupun iOS. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah

digunakan membuat grab sebagai transportasi online cepat diterima masyarakat dan menawarkan berbagai pilihan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di industri jasa.

Grab hingga tahun 2024 telah menjadi platform yang menawarkan berbagai layanan diberbagai sektor seperti *GrabCar* untuk mobil, *GrabBike* untuk transportasi sepeda motor, *GrabExpress* untuk jasa kurir, *GrabFood* untuk pemesanan makanan, *GrabPay* untuk pembayaran melalui dompet digital. Hal ini membuat Grab menjadi pilihan yang sangat diandalkan oleh masyarakat dan mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan mobilitas dan kebutuhan harian mereka. Dari berbagai fitur tersebut terdapat satu fitur unggulannya yaitu *GrabBike*, dimana salah satu sasaran penggunaannya adalah kalangan mahasiswa.

GrabBike merupakan salah satu layanan dari perusahaan teknologi grab yang menyediakan jasa transportasi roda dua (sepeda motor) secara online yang dapat diakses atau digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk memesan pengemudi ojek online hanya melalui aplikasi untuk melakukan perjalanan (Bimo Kresnomurti, 2023).

Ketersediaan layanan transportasi digital online seperti *GrabBike* melalui aplikasi Grab memberikan dampak yang besar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan segala aktivitas dengan cepat dan efisien, terutama mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi sedangkan jarak dari rumah ke kampus cukup jauh. Perubahan teknologi berbasis perangkat lunak (aplikasi) terus

berkembang membantu kehidupan perekonomian masyarakat, termasuk pengelolaan bisnis (Rahmatullah et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Maulan Mapeati (2021) hasil penelitian menunjukkan dampak transportasi ojek online *grabBike* terhadap mahasiswa Universitas Negeri Makasar dalam fenomena sosial sangat bermanfaat dengan pola kehidupan mahasiswa, karena pemesanan yang praktis mahasiswa dapat bepergian kemana saja, kemudian pelayanan dari driver *grabBike* yang cepat, aman, nyaman, serta tarif yang terbilang murah sehingga dapat mengatur waktu dan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Minat para mahasiswa Universitas Negeri Makasar sehingga menggunakan jasa transportasi ojek online, peran para driver *grabBike* yang mempunyai sikap ramah serta pembahasan menarik sehingga membuat pelanggan merasa nyaman saat berkendara.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Universitas
Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka
Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1.	2019	2607
2.	2020	2483
3.	2021	2406
4.	2022	2570
5.	2023	2376

Sumber: PDDikti, 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dari tahun 2019-2023 mengalami kenaikan dan penurunan (Fluktuatif), dimana jumlah mahasiswa terbanyak pada tahun 2019, sedangkan 4 tahun setelahnya mengalami penurunan.

Tabel 1.2
Hasil *Prasurvey* Pengguna *Grabbike* di Kalangan Mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

No	Asal Prodi	Jumlah (Orang)
1	Akuntansi	8
2	Manajemen	15
3	Ekonomi Pembangunan	10
4	Hukum	4
	Total	37

Sumber : Data Prasurvey, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 dari data *prasurvey* yang telah diisi oleh 37 mahasiswa yang aktif menggunakan layanan *GrabBike* pada aplikasi grab dalam kehidupan sehari-hari sebagai alternatif transportasi, maka dapat dilihat bahwa adanya ojek online (*GrabBike*) sangat berdampak kepada pola hidup sosial, mobilitas sosial maupun aksesibilitas pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya pada kampus merdeka karena banyak mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi merasa lebih mudah, cepat, dan aman dalam mengakses transportasi maupun memesan makanan dan bahkan mengirim barang sesuai lokasi pengantaran yang hanya mengandalkan media ojek online ini serta tarif yang ditawarkan terbilang sangat ekonomis karena banyak promo-promo yang ditawarkan sangat menguntungkan bagi mahasiswa.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa faktor yang mendorong penggunaan *grabbike* dikalangan mahasiswa seperti pemesanan yang praktis mahasiswa dapat bepergian kemana saja, kemudian pelayanan dari driver *grabBike* yang cepat, aman, nyaman, serta tarif yang terbilang murah sehingga dapat mengatur waktu dan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan *grabbike* memberikan dampak ekonomi jika dibandingkan dengan

penggunaan jasa ojek konvensional dan juga kendaraan pribadi, seperti penghematan biaya transportasi yang berpengaruh terhadap pengeluaran harian mahasiswa.

Namun, dari informasi yang diperoleh ada pelanggan yang susah mendapatkan driver karena kadang pengemudi mengcancel atau membatalkan pemesanan secara sepihak dan keterlambatan driver sampai dilokasi karena waktu yang ditetapkan pada aplikasi kadang tidak sesuai. Hadirnya ojek online (*grabBike*) tentunya memberikan banyak dampak bagi mahasiswa diantaranya dampak sosial dan dampak ekonomi. Sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik **“Pemanfaatan Transportasi Ojek Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka Pelanggan *GrabBike*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi pemanfaatan transportasi ojek online *grabbike* bagi mahasiswa!
2. Berapa besar alokasi pengeluaran mahasiswa untuk transportasi ojek online *grabBike*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak sosial dan dampak ekonomi pemanfaatan transportasi ojek online *grabbike* bagi mahasiswa.

2. Untuk mengetahui alokasi pengeluaran mahasiswa untuk transportasi ojek online *grabBike*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir yang kemudian diuji untuk bisa mendapatkan gelar sarjana

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat terkait pemanfaatan transportasi ojek online *grabbike* pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber atau bahan referensi untuk mengetahui tentang pemanfaatan transportasi ojek online *grabbike* dikalangan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka.